

**UPAYA PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU
SMP IT AL AZHAR BOARDING SCHOOL
BALIKPAPAN KALIMANTAN TIMUR**

M. Abdurachman Rochimi
Smpit.alazhar.bpp@gmail.com
SMP IT Al Azhar Boarding School

Woro Utari
Universitas Wijaya Putra Surabaya

ABSTRACT

This study was to determine the professionalism of teachers and work culture and teacher performance at SMP IT Al Azhar Boarding School. It also aims to find out the school's efforts in improving the professionalism of SMP IT Al Azhar Boarding School teachers and to find out the supporting and inhibiting factors in increasing the professionalism of SMP IT Al Azhar Boarding School teachers. In this study there were 29 people as informants consisting of the Principal, Deputy Principal and all teachers of SMP IT Al Azhar Boarding School. This research was conducted at SMP IT AL Azhar Pondok Pesantren Balikpapan, East Kalimantan. The results of this study indicate that there are several supporting and inhibiting factors in efforts to increase teacher professionalism at SMP IT AL Azhar Balikpapan, all of which are part of the process towards an advanced school.

Keywords: *increasing teacher professionalism, SMP IT Pondok Pesantren Al Azhar*

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui profesionalisme guru dan budaya kerja serta kinerja guru di SMP IT Al Azhar Boarding School. Juga bertujuan untuk mengetahui upaya sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru SMP IT Al Azhar Boarding School serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan profesionalisme guru SMP IT Al Azhar Boarding School. Dalam penelitian ini ada 29 orang sebagai informan yang terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan seluruh guru SMP IT Al Azhar Boarding School. Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT AL Azhar Boarding School, Balikpapan Timur Kalimantan Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam upaya peningkatan profesionalisme guru di SMP IT AL Azhar Balikpapan, itu semua merupakan bagian dari proses menuju Sekolah yang maju.

Kata kunci: peningkatan profesionalisme guru, SMP IT Al Azhar boarding school.

PENDAHULUAN

Di dalam sistem pendidikan, proses peningkatan mutu pendidikan sangat diperlukan. Peningkatan mutu mampu menggerakkan beberapa komponen, antara lain berupa program kegiatan pembelajaran, peserta didik, sarana prasarana pembelajaran, dana, lingkungan masyarakat, kepemimpinan kepala sekolah, dan lain-lain. Namun semua itu tidak akan efektif terhadap perubahan pengalaman peserta didik, apabila tidak didukung oleh keberadaan guru yang profesional. Guru merupakan pilar atau komponen utama yang dinamis dan senantiasa berjuang demi tercapainya tujuan pendidikan.

Dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya maka sangat dibutuhkan peran pendidik yang profesional. Profesionalisme guru dituntut agar terus berkembang sesuai dengan perkembangan jaman, ilmu pengetahuan, serta kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas untuk mampu bersaing baik di forum regional, nasional, maupun internasional.

Salah satu upaya dalam pengembangan profesi guru dengan cara peningkatan dan pengembangan keterampilan dapat diperoleh melalui proses pembelajaran. Pada prinsipnya, dapat dikatakan bahwa tujuan utama dari pendidikan, secara umum, pencapaian persiapan optimal profesional masa depan dan meningkatnya Profesionalisme guru.

Di SMP IT Al azhar Boarding School Balikpapan semua guru pasti merasa senang saat diberi apresiasi sebagai guru profesional. Berbagai usaha dilakukan agar pekerjaan ini diakui sebagai sebuah profesi yang profesional. SMP IT Al azhar Boarding

School Balikpapan perlu meningkatkan jenjang pendidikan seperti melanjutkan pendidikan S1-S2, mengikuti sertifikasi, sering mengikuti pelatihan lokal/nasional/internasional, menulis buku/jurnal, memberi pelatihan dan lain sebagainya.

Di SMP IT Al azhar Boarding School Balikpapan untuk problem internal; Profesionalisme dan budaya kerja guru belum optimal, disiplin kerja, sikap guru yang tidak sepenuhnya menjunjung tinggi mandat dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai guru, serta perilaku yang mencerminkan sikap atau nilai teladan yang masih belum tercermin secara optimal dalam kegiatan belajar mengajar.

Tindakan-tindakan yang disebutkan di atas dapat mengakibatkan proses pembelajaran yang kurang optimal dilakukan di SMP IT Al azhar Boarding School Balikpapan. Sejalan dengan aspek Profesionalisme guru, pada umumnya guru hanya mengandalkan buku teks yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kementerian Agama sebagai sumber belajar serta penggunaan media audio visual dalam pembelajaran yang masih sangat terbatas.

TINJAUAN TEORETIS

Profesionalisme

Menurut Mulyasa (2016), profesionalisme adalah kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas keahlian dan kewenangan yang berkaitan dengan mata pencaharian seseorang. Menurut Kusnandar (2017), profesionalisme adalah sebutan yang mengacu pada sikap mental dalam bentuk komitmen dari para anggota suatu profesi untuk senantiasa mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya. Profesionalisme sebagai komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan terus-

menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakannya dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan profesinya itu.

Menurut Moenir (2016), profesionalisme kerja merupakan tolak ukur dalam menilai efektivitas dan efisiensi kinerja instansi pemerintah dalam melaksanakan program kerjanya. Secara konseptual prosedur diartikan sebagai langkah-langkah sejumlah instruksi logis untuk menuju pada suatu proses yang dikehendaki. Proses yang dikehendaki tersebut berupa penggunapengguna sistem proses kerja dalam bentuk aktivitas, aliran data, dan aliran kerja. Prosedur operasional standar adalah proses standar langkah-langkah sejumlah instruksi logis yang harus dilakukan berupa aktivitas, aliran data, dan aliran kerja.

Profesionalisme Kerja

Profesionalisme kerja tidak saja bersifat internal tetapi juga eksternal, karena prosedur selain digunakan untuk mengukur kinerja organisasi publik yang berkaitan dengan ketepatan program dan waktu, juga digunakan untuk menilai kinerja organisasi publik di mata masyarakat berupa responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Hasil kajian menunjukkan tidak semua satuan unit kerja instansi pemerintah memiliki prosedur, karena itu seharusnya setiap satuan unit kerja pelayanan publik instansi pemerintah memiliki standar operasional prosedur sebagai acuan dalam bertindak, agar akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dapat dievaluasi dan terukur.

Profesionalisme kerja adalah suatu sistem kerja dan aliran kerja yang teratur, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan; menggambarkan bagaimana tujuan pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku; menjelaskan bagaimana proses pelaksanaan kegiatan berlangsung; sebagai

sarana tata urutan dari pelaksanaan dan pengadministrasian pekerjaan harian sebagaimana aturan yang ditetapkan; menjamin konsistensi dan proses kerja yang sistematis; dan menetapkan hubungan timbal balik antarsatuan kerja. Metode merupakan gambaran langkah-langkah kerja (sistem, mekanisme dan tata kerja internal) yang diperlukan dalam pelaksanaan suatu tugas untuk mencapai tujuan instansi.

Menurut Mulyasa (2016) profesionalisme pada umumnya berkaitan dengan pekerjaan, namun pada umumnya tidak semua pekerjaan adalah profesi, karena profesi memiliki karakteristik sendiri yang membedakannya dari pekerjaan lainnya.

Profesionalisme berkaitan dengan mutu, kualitas, dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau ciri orang yang profesional. Pengertian ini menggambarkan bahwa profesionalisme memiliki dua kriteria pokok, yaitu keahlian dan bayaran. Kedua hal itu merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan. Seseorang dikatakan memiliki Profesionalisme manakala memiliki dua hal pokok tersebut, yaitu keahlian (kompetensi) yang layak sesuai bidang tugasnya dan pendapatan yang layak sesuai kebutuhan hidupnya.

Menurut Mulyasa (2016), beberapa faktor yang mempengaruhi Profesionalisme kerja adalah sebagai berikut:

- a. Keterampilan, Keterampilan yang berdasarkan pada pengetahuan teoritis: Professional dapat diasumsikan mempunyai pengetahuan teoritis yang ekstensif dan memiliki keterampilan yang berdasarkan pada pengetahuan tersebut dan bisa diterapkan dalam praktik
- b. Pendidikan yang ekstensif Profesi yang prestisius biasanya

memerlukan pendidikan yang lama dalam jenjang pendidikan tinggi

- c. Pelatihan institusional Selain ujian, juga biasanya dipersyaratkan untuk mengikuti pelatihan istitusional dimana calon profesional mendapatkan pengalaman praktis sebelum menjadi anggota penuh organisasi. Peningkatan keterampilan melalui pengembangan profesional juga dipersyaratkan.
- d. Otonomi kerja Profesional cenderung mengendalikan kerja dan pengetahuan teoretis mereka agar terhindar adanya intervensi dari luar.
- e. Kode etik Organisasi profesi biasanya memiliki kode etik bagi para anggotanya dan prosedur pendisiplinan bagi mereka yang melanggar aturan. Kode etik profesi adalah pedoman sikap, tingkah laku dan perbuatan dalam melaksanakan tugas dan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Moenir (2016), beberapa prinsip yang dikembangkan dalam Profesionalisme kerja adalah sebagai berikut:

- a. Mengatur Diri. Organisasi profesi harus bisa mengatur organisasinya sendiri tanpa campur tangan pemerintah. Profesional diatur oleh mereka yang lebih senior, praktisi yang dihormati, atau yang berkualifikasi paling tinggi.
- b. Layanan publik. Diperolehnya penghasilan dari kerja profesinya dapat dipertahankan selama berkaitan dengan kebutuhan

publik, seperti layanan dokter berkontribusi terhadap kesehatan masyarakat.

- c. Status dan imbalan. Profesi yang paling sukses akan meraih status yang tinggi, prestise, dan imbalan yang layak bagi para anggotanya. Hal ini bisa dianggap sebagai pengakuan terhadap layanan yang diberikan pada masyarakat.
- d. Tanggung jawab. Tanggung jawab terhadap pelaksanaan pekerjaan dan hasilnya yang berdampak pada kehidupan orang lain atau masyarakat umumnya.
- e. Keadilan. Prinsip ini menuntut kita untuk memberikan kepada siapa saja apa yang menjadi haknya.
- f. Otonomi. Prinsip ini menuntut agar setiap kaum profesional memiliki dan diberi kebebasan dalam menjalankan profesinya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Moleong (2014:4).

Penelitian ini adalah deskriptif, karena tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan (Moleong, 2017).

Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di lembaga sekolah SMP IT Al Azhar Boarding School Balikpapan Kalimantan Timur yang letak geografisnya Jalan Mulawarman No. RT 007, Teritip, Kec. Balikpapan Tim., Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76118.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Model ini ada 4 komponen analisis yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Menurut Moleong (2017:280), analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMP IT Al Azhar Boarding School adalah lembaga pendidikan Islam yang berlokasi di jalan Mulawarman, RT 07 Teritip Balikpapan Timur Kalimantan Timur Indonesia. Lembaga pendidikan Islam ini berada di bawah naungan Yayasan Al Azhar Balikpapan.

SMP IT Al Azhar Boarding School didirikan oleh H. Muntasam Abdullah dan Hj. Robi'atul Adawiyah pada hari Jum'at, 1 Ramadhan 1433 H / 20 Juli 2012 M yang berlokasi di jalan Mulawarman rt 07 Teritip, menempati tanah seluas 40.300 M², wakaf dari H. Muntasam Abdullah dan Hj. Robi'atul Adawiyah.

Lembaga pendidikan Islam ini dirintis pada tahun 2012 yang diawali

dengan kegiatan pendidikan Islam informal seperti Pengajian dan Pembelajaran Al Qur'an, Fiqh, Siroh Nabawiyah dan lain lain. Kegiatan harian dimulai dengan shalat Magrib berjama'ah diakhiri dengan shalat Isya' berjama'ah. Saat itu santri yang belajar adalah putra putri warga sekitar sekolah. Usia mereka variatif, mulai dari usia 9 tahun hingga 18 tahun. Santri angkatan pertama berjumlah 24 orang dan guru yang mengajar adalah H. M. Habib Mushtofa Al Ansyori, M. Ed, H. M. Abdurachman Rochimi, Lc dan M. Zainul Muttaqien, SH.

SMP IT Al Azhar Boarding School adalah SMP yang menerapkan Kurikulum Dinas Pendidikan 2013 yang dipadukan dengan Kurikulum Boarding Khas Pesantren Al Azhar secara total, harmonis dan komprehensif yang berbasis *Character Building*.

Kurikulum yang dipakai tidak hanya menyangkut struktur pembelajaran di dalam kelas atau di luar kelas saja, tetapi mencakup seluruh aspek kehidupan sehari hari, baik dalam rangka interaksi dengan Allah dan Rasul-Nya, dengan diri sendiri, dengan sesama manusia, atau pun dengan alam dan lingkungan. Baik di sekolah, di Musholla, di Asrama, di Kantin, di Taman, di Kantor, di Lapangan atau pun di tempat tempat umum lainnya.

Maka dari itu para santri SMP IT Al Azhar Boarding School dibiasakan hidup dalam suasana yang Islami. Dengan demikian proses "keteladanan" (uswah), "Pendampingan" (shuhbah) dan "ajakan" (dakwah) menjadi urat nadi kehidupan sehari hari seluruh santri, guru dan staf.

Alhamdulillah kepercayaan santri meningkat dengan bertambahnya jumlah santri yang belajar dan mondok di SMP IT Al Azhar Boarding School.

Kedudukan Siswa dari Tahun ke Tahun

Perkembangan Peserta Didik merupakan suatu komponen penting yang harus diketahui seorang guru. Pemahaman

guru yang benar terhadap perkembangan peserta didik akan menuntun guru membuat desain pembelajaran yang cocok untuk peserta didik.

Disain pembelajaran yang cocok dengan perkembangan peserta didik akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Pembelajaran yang tidak memperhatikan perkembangan peserta akan membuat peserta bosan atau frustrasi.

Jika peserta didik bosan dan frustrasi, para guru juga akan tertular rasa bosan dan frustrasi ketika mengajar. Dasar pikir ini yang menjadikan pengetahuan tentang perkembangan peserta didik merupakan salah satu komponen dari kompetensi pedagogik seorang guru

Para siswa SMP IT Al Azhar Boarding School dari tahun ke tahun mengalami kemajuan yang sangat baik namun ada beberapa siswa yang masih kesulitan mengikuti pelajaran mengingat mata pelajaran di SMP IT Al Azhar Boarding School sangat banyak yakni 22 mata pelajaran. Hal ini terjadi karena SMP IT Al Azhar Boarding School menerapkan kurikulum 2013 dinas pendidikan yang dipadukan dengan kurikulum pondok pesantren.

Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Di SMP IT Al Azhar Boarding School Balikpapan

Profesionalisme adalah standar etika yang dimiliki oleh guru. Dimana dalam melaksanakan tugas kegiatan belajar mengajar (KBM), guru mengacu pada standar etika yang telah ada yaitu dalam rangka membangun hubungan yang harmonis dengan siswa.

Profesionalisme adalah sebutan untuk kualitas profesi terhadap profesinya, melihat pada sikap dan etos kerja, pengetahuan, dan keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugasnya.

Peningkatan Profesionalisme guru di SMP IT Al Azhar Boarding School

Balikpapan harus dimulai dari etos kerja dan semangat guru karena dengan etos kerja memungkinkan seseorang guru mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsi dengan baik, dan mampu mengembangkan profesi, wawasan kependidikan dan penguasaan bahan kajian akademik.

Dari beberapa hasil wawancara menunjukkan bahwa ada upaya dari pihak SMP IT Al Azhar Boarding School Balikpapan dalam meningkatkan ketrampilan guru untuk meningkatkan Profesionalismenya dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan, *In House Training*, fasilitas sekolah yang memadai dan baik.

Dalam upaya meningkatkan wawasan yang luas bagi guru, maka pihak SMP IT Al Azhar Boarding School Balikpapan, telah pula meningkatkan kompetensi guru hingga menjadi kompetensi yang layak bagi seorang guru.

Sehingga dalam beberapa kesempatan SMP IT Al Azhar Boarding School Balikpapan menyelenggarakan workshop atau mendatangkan pakar agar guru dapat belajar langsung dari ahlinya.

Guru menjadi agen pembaharuan dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang pembelajaran dan kegiatan lainnya mendukung tugas profesinya sebagai guru yang profesional.

Dari segi supervisi atau pengawasan terhadap tingkat kehadiran guru dalam melaksanakan tugas sehari-hari, masih kurang maksimal hal ini disebabkan supervisi belum terlaksana secara rutin dan mengecek atau menerima keluhan-keluhan dari para guru.

Secara umum faktor yang dapat mendukung dan penghambat guru dalam mewujudkan Profesionalisme guru di SMP IT Al Azhar *Boarding School* telah cukup dan mampu memberikan upaya lebih lagi dalam pengembangan dan peningkatan profesional guru di SMP IT Al Azhar

Boarding School baik saat ini maupun masa akan datang.

Sesuai dengan hasil penelitian tentang upaya peningkatan Profesionalisme guru di SMP IT Al Azhar Balikpapan, sudah sesuai dengan harapan dan visi misi dari sekolah dan indikator peningkatan Profesionalisme guru, dimana dalam melaksanakan tugas kegiatan belajar mengajar (KBM), guru mengacu pada standar etika yang telah ada yaitu dalam rangka membangun hubungan yang harmonis dengan siswa.

Meningkatkan Etos Kerja, mensosialisasikan program jangka pendek, menengah dan panjang kepada para guru dengan harapan mendapatkan dukungan dari mereka dengan meningkatkan etos kerja guru.

Pihak SMP IT Al Azhar juga dalam seminggu sekali mengadakan rapat lengkap jajaran dewan guru untuk membahas permasalahan sekolah termasuk permasalahan para guru, memotivasi para guru dalam melaksanakan tugas tugasnya dengan penuh rasa tanggung jawab. Seorang pendidik hendaknya memiliki semangat yang kuat dalam melaksanakan tugasnya, sehingga ia dapat bertanggung jawab dengan baik dalam mendidik, mengarahkan dan memotivasi anak didiknya.

Upaya peningkatan Profesionalisme guru di SMP IT Al Azhar Boarding School Balikpapan mampu mengembangkan profesi, wawasan kependidikan dan penguasaan bahan kajian akademik, meningkatkan Keterampilan Guru SMP IT Al Azhar Boarding School Balikpapan, mengadakan pelatihan dan fasilitas penunjang, meningkatkan kesejahteraan guru, memberikan rasa nyaman dengan lingkungan kerja, juga melengkapi fasilitas sekolah sehingga dapat mendukung kompetensi pedagogik guru di sekolah.

Selain itu upaya yang dilakukan oleh SMP IT Al Azhar Boarding School Adalah Meningkatkan Wawasan yang Luas Bagi

Guru SMP IT Al Azhar Boarding School Balikpapan dengan meningkatkan kompetensi guru hingga menjadi kompetensi yang layak bagi seorang guru, menyelenggarakan workshop atau mendatangkan pakar agar guru dapat belajar langsung dari ahlinya.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Di SMP IT Al Azhar Boarding School Balikpapan

Dari hasil penelitian upaya peningkatan Profesionalisme guru terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan Profesionalisme guru di SMP IT Al Azhar Balikpapan, yakni Semangat dalam menjalankan tugasnya. Seorang peendidik hendaknya memiliki semangat yang kuat dalam melaksanakan tugasnya, sehingga ia dapat bertanggung jawab dengan baik dalam mendidik, mengarahkan dan memotivasi anak didiknya. Apabila semangat dalam dirinya rendah, maka otomatis guru tersebut mengajar asal asalan tidak dengan hati yang tulus. Tentu hal ini akan berdampak besar bagi siswa.

Faktor pendukung lainnya adalah Seorang pendidik akan menjadi profesional jika ia memiliki tingkat pendidikan yang tinggi. Alhamdulillah guru guru di SMP IT Al Azhar Boarding School semuanya lulusan S1 dan S2. Dengan memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi maka selalu *Up date* terhadap ilmu yang dimilikinya sehingga dengan bertambahnya waktu maka pengetahuan dia semakin bertambah.

Faktor sarana dan prasarana sekolah juga menjadi faktor pendukung upaya peningkatan Profesionalisme guru SMP IT Al Azhar, seperti perpustakaan yang lengkap, internet yang cepat, ruangan yang ber- AC dan lain sebagainya.

Faktor lain sebagai pendukung adalah SMP IT Al Azhar memberikan kepada guru yang sangat membutuhkan buku paket sesuai dengan mata pelajaran

yang ia ajarkan, kesejahteraan guru juga diperhatikan seperti gaji dan tunjangan guru. Iya sekolah memberikan gaji guru secara disiplin. Gaji guru diberikan setiap awal bulan di tanggal satu maksimal tanggal 2.

Selain faktor pendukung tentunya upaya untuk meningkatkan profesionalitas guru terdapat faktor penghambat, seperti pada sebagian guru acuh tak acuh terhadap tugasnya dan sangat perhitungan dengan tugas tugas yang dia kerjakan. Sebagian guru memiliki semangat yang rendah untuk belajar sehingga ilmu yang dimilikinya tidak berkembang, Sebagian guru masih banyak yang tidak berdisiplin seperti terlambat datang ke sekolah.

Hambatan juga datang dari pengawasan yang kurang maksimal, kondisi minat guru dalam kelompok kerja guru, Selama ini belum ada supervisi rutin oleh pengawas. Tetapi pernah diadakan supervisi khususnya mengenai kesiapan guru dalam mengajar. Dalam kelompok kerja guru tidak selalu diikuti oleh guru SMP IT Al Azhar Boarding School Balikpapan. Kelompok kerja sangat mempunyai peran yang berarti dan membantu untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam bekerja di dalam kelas ketika mengajar karena setiap guru bisa saling memberikan masukan dan support sehingga bisa lebih baik lagi dalam mengajar dari hari ke hari. Kesuksesan di dunia pendidikan tentu membutuhkan kerja sama yang baik antar semua pihak terlebih khusus lagi antar guru di kelas.

Dari sudut tertib administrasi ketatausahaan sekolah, terkadang absensi datang dan pulang sesuai jadwal tapi terkadang tidak demikian dikarenakan kurang disiplin petugas dalam membawa / mengantar absen. Pengaturan bel sekolah sesuai dengan jadwal. Jadwal mata pelajaran ditempel di kelas kelas dan juga di kantor. Seluruh guru pun memperoleh jadwal pelajaran yang diempu masing masing

sehingga pengaturan bel sekolah selalu sesuai jadwal. Hanya saja ada beberapa guru yang terlambat datang walau pun bel sekolah sudah berbunyi, ada yang karena terlambat datang ke kantor tapi ada pula guru yang telat keluar dari kelas sebelumnya sehingga ia terlambat masuk kelas berikutnya.

Dari segi supervisi atau pengawasan terhadap tingkat kehadiran guru dalam melaksanakan tugas sehari-hari, masih kurang maksimal hal ini disebabkan supervisi belum terlaksana secara rutin dan mengecek atau menerima keluhan-keluhan dari para guru.

Secara umum faktor yang dapat mendukung dan penghambat guru dalam mewujudkan Profesionalisme guru di SMP IT Al Azhar Boarding School telah cukup dan mampu memberikan upaya lebih lagi dalam mengembangkan dan peningkatan profesional guru di SMP IT Al Azhar Boarding School baik saat ini maupun akan datang.

Penelitian lain oleh Paryadi, Manajer Pendidikan, Volume 9, Nomor 5, November 2015, Jurnal Unib, Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Bahasa Indonesia Di SMA, Hasil penelitian ini adalah guru menjadi profesional jika disiplin, menciptakan suasana belajar lebih baik, mengikuti pelatihan atau seminar, dan penambahan jam pelajaran. Simpulan dari penelitian ini adalah Upaya Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional guru yaitu disiplin, strategi, seminar, pelatihan dan tambahan jam mengajar. Faktor pendukung adalah semua guru sudah bersertifikat, beberapa sudah pendidikan S2. Faktor penghambat adalah pikiran konservatif.

Penelitian lainnya Yusda Utami, 2019, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengembangan

Profesionalisme Guru Di MTs Permata Bener Meriah Aceh, Faktor penghambat profesionalisme guru di MTs Permata Bener Meriah Aceh adalah kurangnya dana untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, keterbatasan fasilitas, sarana dan prasarana yang dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar di MTs Permata Bener Meriah Aceh. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan kepala madrasah dan guru MTs Permata Bener Meriah Aceh. Dan hasil observasi yang menyatakan bahwa masih kurangnya fasilitas dan sarana prasarana yang kurang memadai. Faktor pendukung lainnya adalah yang berasal dari dalam diri para guru seperti tingkat intelektual dan lain-lain. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan kepala madrasah dan guru MTs Permata Bener Meriah Aceh. Dan hasil observasi juga menyatakan bahwa faktor pendukungnya adalah dukungan dari kepala madrasah dan kesadaran dari guru.

SIMPULAN

Upaya yang telah dilakukan oleh SMP IT Al Azhar Balikpapan Kalimantan Timur telah berjalan sesuai dengan tujuan dan visi misi sekolah yakni meningkatkan Profesionalisme guru dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan seperti diklat, workshop, seminar, penataran dan menyiapkan sarana dan prasarana yang baik dan memadai serta tepat guna. Diharapkan guru-guru di lingkungan SMP IT Al Azhar Balikpapan dapat belajar lebih dalam tentang keprofesionalan guru, meningkatkan kompetensi, membuat RPP dan silabus yang baik, dan model mengajar yang menguasai bahan ajar, dan bagaimana mengelola kelas dan kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan baik. Adanya faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam melaksanakan upaya peningkatan Profesionalisme guru SMP IT Al Azhar Balikpapan, tetapi semua

itu sebagai sarana untuk belajar lebih maju lagi dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.

Untuk itu kepala sekolah dan perangkat kepemimpinan struktural serta para guru SMP IT Al Azhar Balikpapan tetap berjuang dan tidak cepat puas apa yang telah dicapai. Perlu adanya penambahan sarana belajar di kelas agar lebih bisa diberdayakan dalam melaksanakan proses KBM

DAFTAR PUSTAKA

- David C. Mc Cleland. 1997. *Human Motivation*. Cambridge University Press. New York.
- Kunandar. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai pengembangan Profesi Guru*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Mulyasa. 2018. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Remaja Rosda. Bandung.
- Rasmaniar. 2015. *Pengaruh Profesionalisme Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Pada Kecamatan Bungo Dani Kabupaten Bungo*, Universitas Terbuka
- Rusman. 2017. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Simanjuntak. 2015. *Manajemen Evaluasi Kinerja*. Edisi 3. Jakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.